

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan karakter religius siswa melalui program Sekolah Mengaji di SDN Cempakaputih sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari butir-butir karakter religius yang tercermin pada perilaku siswa yaitu amanah, amal saleh, beriman dan bertaqwa, bersyukur, ikhlas, jujur, teguh hati, mawas diri, rendah hati, sabar. Program Sekolah Mengaji merupakan sebuah upaya dalam membina karakter religius siswa agar menjadi siswa yang memiliki perilaku yang baik.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Adapun simpulan untuk menjawab rumusan masalah terkait pembinaan karakter religius melalui program Sekolah Mengaji di SDN Cempakaputih dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru ngaji di SDN Cempakaputih mempunyai perencanaan yang cukup baik dalam pembinaan karakter religius siswa melalui program Sekolah Mengaji. Perencanaan pembinaan karakter religius meliputi silabus dan agenda pembelajaran, peraturan serta pembiasaan yang dibuat oleh guru untuk dilakukan selama pelaksanaan program Sekolah Mengaji.
2. Proses pelaksanaan pembinaan karakter religius siswa melalui program Sekolah Mengaji melalui pembiasaan kepada siswa seperti pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), Jumat Bersih (Jumsih), tadarus Al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian. Serta melalui kegiatan pembelajaran yang memuat materi yang berkaitan dengan pembinaan karakter religius. Metode pembelajaran yang digunakan guru ngaji dalam pembelajaran adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Selanjutnya media pembelajaran yang digunakan guru ngaji berupa buku pelajaran dan belum mampu memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran.

Anggi Restu Pratama, 2023

*PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PROGRAM SEKOLAH MENGAJI DI SEKOLAH DASAR*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru ngaji dalam pembinaan karakter religius siswa melalui program Sekolah Mengaji dilakukan untuk mengetahui sejauh pelaksanaan program Sekolah Mengaji mampu membentuk karakter religius siswa. Adapun evaluasi yang dilakukan guru ngaji adalah evaluasi pada ranah kognitif berupa tes lisan, tes tulisan dan penugasan serta evaluasi pada ranah afektif yang berupa observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan catatan guru.
4. Selama pembinaan karakter religius siswa melalui program Sekolah Mengaji tidak luput dari suatu kendala yang dihadapi yakni guru ngaji masih menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam diri guru ngaji dan harus lebih ditingkatkan lagi. Selain itu kendala juga muncul dari siswa baik pengaruh dari lingkungan rumah maupun lingkungan masyarakat. Selanjutnya, solusi yang dapat dilakukan oleh guru ngaji untuk mengatasi kendala yakni memaksimalkan proses pelaksanaan pembinaan karakter religius siswa melalui program Sekolah Mengaji dengan cara penguatan kembali peran guru ngaji dalam membina karakter religius siswa.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari temuan penelitian, berikut ini merupakan beberapa hal yang direkomendasikan:

1. Bagi guru ngaji SDN Cempakaputih, diharapkan terus meningkatkan kemampuan untuk membina karakter religius siswa melalui program Sekolah Mengaji. Hal ini dapat dimulai dari mempersiapkan perencanaan pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik.
2. Bagi sekolah diharapkan dapat menyempurnakan pembinaan karakter religius siswa melalui program Sekolah Mengaji melalui pelatihan untuk guru ngaji agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi orang tua atau wali murid SDN Cempakaputih, agar terus meningkatkan hubungan kerja sama dengan pihak sekolah melalui kunjungan ke sekolah atau grup *whatsapp* serta mampu melanjutkan program Sekolah Mengaji di lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan lingkungan terdekat siswa

sehingga kegiatan yang dilakukan dalam program Sekolah Mengaji bisa dilanjutkan di lingkungan keluarga.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan kajian tentang pembinaan karakter religius siswa melalui program Sekolah Mengaji di Sekolah Dasar mampu diteliti lebih lanjut sehingga kajiannya dapat lebih rinci lagi. Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini yakni hanya berfokus pada kajian perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, kendala dan solusi yang ditemui.